



**DIREKTORAT JENDERAL KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN  
DIREKTORAT TATA KELOLA OBAT PUBLIK DAN  
PERBEKALAN KESEHATAN**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Sadiyah, Apt., M.Kes

Jabatan : Direktur Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dra. Engko Sosialine M, Apt., M. Bio Med

Jabatan : Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 21 Desember 2018

Pihak Kedua,



Dra. Engko Sosialine M, Apt., M. Bio Med  
NIP.196101191988032001

Pihak Pertama



Dra. Sadiyah, Apt., M.Kes  
NIP.196011141991032001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**  
**DIREKTORAT JENDERAL KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN**  
**DIREKTORAT TATA KELOLA OBAT PUBLIK DAN PERBEKALAN**  
**KESEHATAN**

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial	1. Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial	95
	Instalasi farmasi provinsi dan Kabupaten/Kota menerapkan sistem informasi logistik obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)	2. Persentase instalasi farmasi Provinsi dan Kabupaten/Kota yang menerapkan aplikasi logistik obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)	40
	Instalasi farmasi Kabupaten/Kota melakukan manajemen pengelolaan obat dan vaksin sesuai standar	3. Persentase Instalasi farmasi Kabupaten/Kota yang melakukan manajemen pengelolaan obat dan vaksin sesuai standar	75

**Kegiatan**

1. Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan

**Anggaran**

Rp 4.198.405.718.000,-

Jakarta, 21 Desember 2018

Pihak Kedua,



Dra. Engko Sosialine M, Apt., M. Bio Med  
 NIP. 196101191988032001

Pihak Pertama,



Dra. Saedah, Apt., M.Kes  
 NIP. 196011141991032001

## RENCANA KINERJA TAHUNAN

Unit Eselon II : Direktorat Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan

Tahun Anggaran : 2019

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial	1. Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial	95
	Instalasi farmasi provinsi dan Kabupaten/Kota menerapkan sistem informasi logistik obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)	2. Persentase instalasi farmasi Provinsi dan Kabupaten/Kota yang menerapkan aplikasi logistik obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)	40
	Instalasi farmasi Kabupaten/Kota melakukan manajemen pengelolaan obat dan vaksin sesuai standar	3. Persentase Instalasi farmasi Kabupaten/Kota yang melakukan manajemen pengelolaan obat dan vaksin sesuai standar	75

Jakarta,  
Direktur Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan



Dra. Sadiyah, Apt., M.Kes  
NIP. 19601114199103200